

**PENGARUH PERSEPSI PATRIOTISME, PERSEPSI KORUPSI DAN
PUNGLI TERHADAP KEPATUHAN PAJAK**



Skripsi Oleh :

Hans Valiant Silalahi

01031381720051

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi dan Pungli Terhadap
Kepatuhan Pajak**

Disusun Oleh :

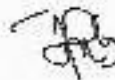
Nama : Hans Valiant Sifalahu
NIM : 01031381720051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing
Tanggal : 17 Juli 2019 Ketua



Dr. R. Musnami, S.E., M.Si.
NIP. 197704172010122001

Tanggal : 22 Juli 2019 Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak

Disusun oleh :

Nama : Hans Valiant Silalahi
NIM : 01031381720051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

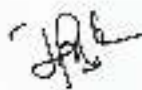
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 1 Agustus 2019

Ketua



Dr. E. Yasuami, S.E., M.Si.
NIP. 197704172010122001

Anggota



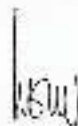
Rika Henda Salitri, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

Anggota



Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak.
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hans Valiant Silalahi
NIM : 01031381720051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak.

Pembimbing :
Ketua : Drs. E. Yusnaini, S.E., M.Si.
Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak.
Tanggal Ujian : 1 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 1 Agustus 2019

Yang memberi Pernyataan,



Hans Valiant Silalahi
NIM : 01031381720051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Orang goblok itu ngak banyak mikir, yang penting terus melangkah. Orang pintar kebanyakan mikir, akibatnya tidak pernah melangkah. Berjalan lah seperti aliran sungai yang terus mengalir, semua pasti akan indah pada waktu nya. Tapi jangan tanya kapan ? ”

Kupersembahkan

- **Kepada Kedua Orang Tua yang saya sayangi**
- **Seluruh Keluarga, Teman yang mendukung**
- **Kepada Pembaca**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak”**. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Hal itu tentu saja terjadi karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis juga menyadari bahwa penulis masih perlu untuk banyak belajar lagi untuk mendapatkan dan memberikan yang terbaik kepada berbagai pihak. Banyak kesulitan yang dialami oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat kesabaran dan bimbingan, arahan, saran, dan dukungan oleh berbagai pihak, baik oleh dosen pembimbing, keluarga maupun kerabat-kerabat akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

6. **Dr. Yusnaini , S.E.,M.Si.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Rika Henda Safitri, S.E.,M. Acc.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. **Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc** sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, waktu dan bimbingannya selama menempuh pendidikan sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
11. Kepada kedua Orang Tua dan Abang dan Kakak saya.
12. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas segala dorongan, bantuan, bimbingan yang diberikan selama penulis berada di bangku kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan YME memberikan balasan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada penulisan ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

"Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak"

Oleh

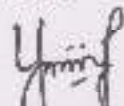
Hans Valiant Silalahi

01031381720051

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengajuan lebih lanjut mengenai pengaruh persepsi patriotisme, persepsi korupsi dan pungli terhadap kepatuhan pajak. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 23. Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan : (1) nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,048 atau 4,8%. (2) penelitian tersebut dengan terdukungnya hipotesis penelitian yaitu wajib pajak memiliki korelasi positif terhadap sikap patriotisme tinggi maka tingkat kepatuhan pajaknya juga tinggi. (3) Persepsi Korupsi dan Pungli tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. Hal ini karena Persepsi Korupsi dan Pungutan liar yang terjadi di masyarakat terhadap oknum-oknum tertentu pemerintahan itu tidak mempengaruhi sifat pajak yang memaksa.

Kata kunci : Patriotisme, Korupsi, Wajib Pajak, Kepatuhan Pajak

Ketua



Dr. E. Yustaini, S.E., M.Si.
NIP. 197704172010122001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

Mengikuti



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

" The Effect Of Perception Of Patriotism, Perception Corruption And Illegal Levies Of Tax Compliance".

By

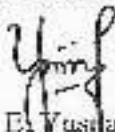
Haus Valiant Silalahi

01031381720051

This research is intended to make further submissions regarding the influence of patriotism perceptions, perceptions of corruption and extortion on tax compliance. The method of data analysis in this study is to use computer program assistance, namely SPSS 23. The analysis that will be carried out in this study is Validity and Reliability Test, Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test. Based on the research, it can be concluded: (1) the coefficient of determination (R^2) is 0.048 or 4.8%. (2) the research supported the research hypothesis that the taxpayer has a positive correlation with the attitude of patriotism, the level of tax compliance is also high, (3) Corruption and Extortion Perceptions do not affect Tax Compliance. This is because the Perception of Corruption and Illegal Levies that occur in the community against certain elements of the government does not affect the nature of the tax that forces.

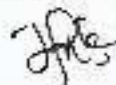
Keywords: Patriotism, Corruption, Taxpayers, Tax Compliance

First Advisor



Dr. E. Yustaini, S.E., M.Si.
NIP. 197704172010122001

Member



Rika Hendra Safiri, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

Head of Accounting Department,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi dari mahasiswa

Nama : Hans Valiant Silalahi

Nim : 01031381720051

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi dan Pungli
Terhadap Kepatuhan Pajak.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 1 Agustus 2019

Ketua

Anggota



Dr. E. Yushaini, S.P., M. Si.
NIP. 197704172010122001



Rika Henda Safitri, S.E., Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.P., M. Acc., Ak.
NIP. 1973033171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hans Valiant Silalahi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang. 03 Juli 1993
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Tanjung Api Api No. 2704 RT. 042 RW. 010 Kel.
Kebun Bunga Kec. Sukarami Palembang 30152
Nomor Telepon/HP : 0823-7722-2170
Alamat Email : silalahi_valiant@yahoo.com



Pendidikan Formal

1999 – 2005 : SD Methodist 1 Palembang
2005 – 2008 : SMP Negeri 3 Palembang
2008 – 2011 : SMA Methodist 1 Palembang
2011 – 2014 : Program Studi Diploma III FE Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.4.1 Teoritis	6

1.4.2	Praktis	6
1.5	Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		8
2.1	Tinjauan Pustaka	8
2.1.1	Teori Identitas Sosial.....	8
2.1.2	Pengertian Patriotisme	9
2.1.3	Pengertian Pungli.....	11
2.1.4	Pengertian Korupsi.....	11
2.1.5	Pengertian Kepatuhan Pajak.....	13
2.2	Penelitian Terdahulu.....	13
2.3	Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	17
2.3.1	Pengaruh Patriotisme Terhadap Kepatuhan Pajak	17
2.3.2	Pengaruh Korupsi dan Pungutan Liar Terhadap Kepatuhan Pajak	19
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2	Pengumpulan Data	23
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.4	Populasi dan Sampel	25
3.4.1	Populasi.....	25
3.4.2	Sampel.....	26
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data.....	27
3.5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.5.2	Statistik Deskriptif.....	28

3.5.3	Uji Asumsi Klasik	29
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
3.5.5	Uji Hipotesis	34
BAB IV PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	43
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	44
4.1.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.1.5	Uji Hipotesis	52
4.2	Pembahasan	55
4.2.1	Hubungan Persepsi Patriotisme Terhadap Kepatuhan Pajak (H ₁)	56
4.2.2	Hubungan Persepsi Korupsi dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak (H ₂)	57
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas (X_1).....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas (X_2).....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas (Y).....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.9 Tabel Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.9. Uji Signifikasi Koefisien Regresi secara Serempak.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Hasil Heteroskedastisitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kuesioner
Lampiran 2	Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Lampiran 3	Hasil Olah SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak merupakan suatu pungutan wajib kepada mereka yang seharusnya membayar pajak. Pajak dapat dipaksa, yakni pemerintah dapat memaksa. Adanya pajak diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan hidup semua masyarakat. Pajak ini sifatnya tidak dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Pajak ini ada bermacam-macam. Dalam hubungannya dengan adanya suatu wilayah di permukaan bumi dan segala sesuatu yang bernilai di atasnya, dalam pelaksanaan pemungutan pajak harus memiliki aturan yang jelas dan dipungut berdasarkan undang-undang. Asas ini sesuai dengan perubahan ketiga **Undang Undang Dasar 1945 Pasal 23A** yang menyatakan bahwa, pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang.

Pajak mempunyai berbagai fungsi diantaranya *Budgetair* yakni pajak dijadikan alat yang dimasukkan kepada kas negara. Fungsi lainnya *Registerend* yakni pajak dijadikan sebagai alat-alat untuk mengatur kebijakan – kebijakan pemerintah (semakin tinggi harga barang semakin tinggi juga pajak yang dikeluarkan). Kesuksesan realisasi penerimaan pajak tidak terlepas dari peran serta wajib pajak. Ketaatan wajib pajak pada ketentuan perpajakan berimplikasi pada rendahnya resiko

kecurangan wajib pajak. Tetapi, Indonesia justru menjadi salah satu dengan tingkat kepatuhan yang rendah dan praktik manipulasi pajak yang tinggi.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat jumlah wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun pajak penghasilan (PPh) hingga 30 April 2016 sebanyak 11,67 juta. Angka itu meningkat 13 persen dibandingkan dengan realisasi SPT periode yang sama tahun lalu 10,32 juta wajib pajak (WP). Namun jika dibandingkan dengan target 14,6 juta SPT yang ditetapkan DJP, realisasi pelaporan SPT pada tahun ini hanya 83,3 persen atau kurang 2,93 juta SPT. Dari 11,67 juta SPT yang terkumpul, wajib pajak orang pribadi (WPOP) menjadi pelapor SPT terbanyak yakni 11,12 juta atau 95,28 persen. Tingkat kepatuhan WPOP meningkat 13,77 persen jika dibandingkan dengan realisasi pelaporan SPT tahun lalu 9,77 juta SPT. Statistik DJP menunjukkan, mayoritas WPOP melaporkan SPT secara elektronik melalui aplikasi *e-filing*. Tercatat jumlah SPT WPOP yang masuk melalui aplikasi *e-filing* sebanyak 7,69 juta atau 69 persen dari total SPT WPOP. Sedangkan sekitar 30,5 persen atau 3,39 juta SPT dilaporkan secara manual, dan sisanya sebanyak 38.121 SPT masuk melalui e-SPT.

Sementara tingkat kepatuhan WP badan sejauh ini belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Tercatat jumlah SPT yang dilaporkan WP badan hingga berakhirnya masa pelaporan SPT, 30 April 2016, hanya meningkat 1 persen, yakni dari 543.092 SPT pada 30 April 2015 menjadi 549.059 SPT. Angka itu menyumbang hanya 4,7 persen dari total SPT yang terkumpul.

Faktor penentu kepatuhan wajib pajak sangat bervariasi, tidak hanya terbatas pada faktor eksternal seperti pengaruh sanksi dan audit perpajakan, namun juga faktor psikologi-sosial seperti patriotisme. Sebelum zaman kemerdekaan, patriotisme dimaknai sebagai upaya melawan penjajahan. Patriotisme menumbuhkan keterikatan antara bangsa dengan warga negaranya yang ditandai dengan kecintaan seseorang terhadap bangsa dan kebanggaan terhadap identitas nasionalnya Feshbach (1994) dalam Figueiredo, R, (2002) Rela berkorban demi kepentingan negara merupakan wujud dari rasa patriotisme.

Tingkat patriotisme seseorang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah Konrad, K.A, and Qari, (2009). Hasil dari kebijakan pemerintah dapat dilihat dari kinerja politik, ekonomi, sosial, hukum, ilmu pengetahuan dan teknologi. Belum optimalnya kinerja pemerintah di berbagai bidang tersebut dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Dampaknya dapat menurunkan kontribusi masyarakat terhadap kesediaan berkorban untuk kepentingan negara termasuk pembayaran pajak.

Ditinjau dari perspektif pemerintahan, rendahnya partisipasi masyarakat untuk berkontribusi pada penerimaan negara secara potensial juga dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap korupsi dan pungutan liar. Dana pajak dialokasikan untuk mensukseskan penyelenggaraan negara termasuk pembangunan nasional. Korupsi mendistorsi alokasi tujuan tersebut sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat pada aparat pemerintah. *Corruption Perception Index* (CPI) tahun 2014 yang diterbitkan oleh *Transparency International* menempatkan Indonesia pada

posisi ke 117 dari 175 negara dengan skor 34 (TI, 2015). Level 0 menunjukkan korupsi yang sangat tinggi sedangkan skala 100 menunjukkan kondisi yang sangat bersih dari korupsi.

Penelitian terdahulu Konrad, K.A, and Qari, (2009) menemukan adanya korelasi positif antara patriotisme dan kepatuhan wajib pajak. Tingkat patriotisme antar negara tentu berlainan karena perbedaan karakteristik negara dan kebijakan pemerintah. Penelitian tentang pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak di suatu negara belum tentu sama dengan kondisi di negara lainnya. Penelitian ini akan menguji bagaimana patriotisme mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

Penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak namun juga menambahkan variabel lain yaitu korupsi dan pungutan liar. Patriotisme dan korupsi saling berkaitan karena kurangnya rasa patriotisme menyebabkan ketidakpedulian masyarakat terhadap masa depan bangsa serta kecenderungan bersikap egois dan memprioritaskan kepentingan pribadinya.(Ratnasari, 2011). Penelitian terdahulu Konrad, K.A, and Qari, (2009) tidak menggunakan variabel korupsi dan pungutan liar ketika menguji pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menguji, bagaimana pengaruh patriotisme, persepsi korupsi dan pungutan liar terhadap kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengajuan lebih lanjut mengenai pengaruh patriotisme, korupsi dan pungli terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Ratnasari, (2011). Adapun perbedaan didalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari, (2011) mengambil

1 objek penelitiannya pada KPP Pratama Bandung, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada KPP Pratama Palembang. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat patriotisme, persepsi korupsi dan pungutan liar terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak ?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Korupsi dan Pungli terhadap Kepatuhan Pajak?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari melakukan penelitian ini berdasarkan permasalahan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Korupsi dan Pungli terhadap Kepatuhan Pajak

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan dalam pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah ilmiah dibidang kepatuhan pajak.

1.4.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya dikota Palembang untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi dan Pungli terhadap kepatuhan pajak. Serta asil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pentingnya akan membayar pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Ada pun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang pendahuluan, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian, hipotesis penelitian serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum metode yang digunakan, data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap masalah yang sedang di teliti, penyajian data penelitian, pengolahan terhadap data yang terkumpul dan hasil penelitian yang dicapai.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecahan masalah dan pencapaian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajaz, T and Ahmad, E. 2010. The Effect of Corruption and Governance on Tax Revenues, *The Pakistan Development*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Blank, T., and Schmidt, P. (2003). National Identity in a United Germany: Nationalism or Patriotism? An Empirical Test With Representative Data National Identity in a United Germany: Nationalism or Patriotism? An Empirical Test With Representative Data, (June), 1–25. <https://doi.org/10.1111/0162-895X.00329>
- Figueiredo, R, J. . and Z. E. (2002). An Inquiry Into The Vices Of In Group Pride, (June), 1–41.
- Graaf, G. D. E. (2007). Cause Of Corruption Towards A Contextual Theory Of Corruption, 1–49.
- Ghozali, I. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS." In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19,.
- Haryatmoko, 2007. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta : PENERBIT KANISIUS.
- Huddy, L., and Khatib, N. (2007). American Patriotism, National Identity, And Political Involvement. *Political Science*, 51(1), 63–77.
- Ketkar, et al. (2005). Impact of Corruption on Foreign Direct Investment in Africa. *International Business Research*, 7(4), 1–10. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n4p1>
- Konrad, K.A, and Qari, S. (2009). The Last Refuge of a Scoundrel? Patriotism and Tax Compliance.
- Lavoie, R. 2011. Patriotism and Taxation: The Tax Compliance Implications of The Tea party Movement, *Loyola of Angeles Law Review*: 39-85.
- Măndescu, I. (2011). Tax Evasion and Corruption in the Development of Romania. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov• Vol, 4(2)*. Retrieved from <http://webbut.unitbv.ro/BU2011/Series V/BULETIN V/33 mandescu BUT 2011 2.pdf>

- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23A. Menyatakan Bahwa " Pajak dan Pungutan Liar Yang Bersifat Memaksa Untuk Keperluan Negara Diatur Dengan Undang-Undang"*
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001. Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Pasal 16 undang-Undang Tipikor)*.
- Qari et al. (2009). Patriotism , Taxation and International Mobility, (4120).
- Ratnasari, M. (2011). Pengaruh Patriotisme , Korupsi dan Pungli Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Patriotism, Corruption, Taxpayer, Compliance*, 1–17.
- Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Staub, E. (1978). Positive Social Behavior and Morality: social and personal Influences. *Positive Social Behavior and Morality: Social and Personal Influences*, 1, 535–537.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development : Untuk Bidang : Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tajfel, H, & Turner, J. C. (1986). Social Identity Theory and the Organization. *The Academy of Management Review*, 14(1), 20. <https://doi.org/10.2307/258189>
- Ying Wu-Shih and Janne Teng-Mei. (2005). Determinant of Tax Compliance- A Cross-Country Analysis, (Public Finance Analysis).